

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kelembagaan Organisasi Pemuda Pancasila Kota Surabaya subyek penelitiannya adalah organisasi Pemuda Pancasila yang ada di tingkat kota yaitu Dewan Pimpinan Cabang Pemuda Pancasila Kota Surabaya. Judul dan pengambilan subyek tersebut didasari berbagai pertimbangan sebagai berikut : 1) Pemuda Pancasila sebagai organisasi kemasyarakatan berbasis militan yang ada di Kota Surabaya; 2) Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang menjadi barometer politik dengan dinamika yang terjadi di setiap periodenya; 3) Eksistensi Pemuda Pancasila khususnya Kota Surabaya di masyarakat Kota Surabaya. 4) Peran dan fungsi dari organisasi Pemuda Pancasila bagi masyarakat kota Surabaya melalui MPC Pemuda Pancasila Kota Surabaya sebagai representasi organisasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, teori dalam menganalisis penelitian ini adalah teori kelembagaan dari Samuel Huntington. Adapun metode dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan melalui pendekatan secara deskriptif. Metode ini dimaksudkan agar mampu memahami sifat, isi dan materi penelitian. Teori dan Metode penelitian ini untuk menjawab peran, fungsi serta instrument yang digunakan dalam bidang politik, sosial dan ekonomi yang dilakukan oleh DPC Pemuda Pancasila Kota Surabaya sebagai organisasi kemasyarakatan. Hasil penelitian ini adalah kelembagaan Organisasi Pemuda Pancasila dilihat dari tolak ukur yang disampaikan oleh Samuel Huntington dibagi menjadi empat, yang pertama terkait kemampuan menyesuaikan diri. Pemuda Pancasila Kota Surabaya mampu beradaptasi sebagai organisasi non-pemerintah yang mana kehadiran pemuda Pancasila mengawal, mendukung, serta memberikan masukan di setiap kebijakan yang dikeluarkan. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi Pemuda Pancasila dibidang politik. Yang kedua terkait dengan kompleksitas, Pemuda Pancasila dianggap oleh peneliti memiliki kompleksitas yang tinggi dengan bukti pelatihan kader yang selalu berjalan di tingkat kecamatan sampai dusun. Ketiga terkait dengan otonomi, tolak ukur otonomi adalah independensi, Pemuda Pancasila sebagai organisasi masyarakat tidak berpihak kepada salah satu partai politik atau pemerintahan, akan tetapi lebih mengarah kepada kebutuhan masyarakat, Pemuda Pancasila Surabaya membuktikan dengan membebaskan kader dan anggotanya untuk masuk ke parta politik manapun asalkan tidak membawa bendera PP ke dalamnya dan hal itu berlaku pula sebaliknya. Terakhir keempat terkait dengan keterpaduan organisasi dan tata cara, Pemuda Pancasila Kota Surabaya memiliki tingkat kelembagaan yang tinggi dilihat dari konsensus yang sering dicapai dalam rapat cabang serta memilih kepemimpinan.

Kata kunci : Kelembagaan, Organisasi Pemuda, Pemuda Pancasila